

Sektor
Healthcare

Struktur IPO

Jumlah saham	Sebanyak-banyaknya 522,857,000 lembar saham
Nilai nominal	Rp50,-
Harga penawaran	Rp446,- - Rp515,-
Jumlah dana dihimpun	Sebanyak-banyaknya Rp269,271,355,000,-

Perkiraan Jadwal IPO

Masa penawaran awal	22 - 24 Juni 2026
Tanggal efektif	30 Juni 2026
Masa penawaran umum	2 - 6 Juli 2026
Tanggal penjatahan	6 Juli 2026
Tanggal distribusi	7 Juli 2026
Tanggal pencatatan saham	8 Juli 2026

Struktur Pemegang Saham

Nama	Pre-IPO	Post-IPO
Surya Gunawan Widjaja	30.1%	21.1%
Eddy Lie	14.5%	10.2%
Andrew Ignatius Widjaja	23.4%	16.4%
Florian Chris Widjaja	16.0%	11.2%
Andrian Matthew Widjaja	16.0%	11.2%
Masyarakat	-	30.0%

Lembaga dan Profesi Penunjang

Penjamin	PT BRI Danareksa Sekuritas
Pelaksana Emisi Efek	PT Ina Sekuritas Indonesia
Konsultan Hukum	Hiswara Bunjamin & Tandjung Law Firm
Akuntan Publik	KAP Mirawati Sensi Idris
Notaris	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom

Penggunaan Dana

68.7%	modal kerja
11.8%	belanja modal
19.5%	pembayaran sebagian pokok pinjaman

Ikhtisar Keuangan

Uraian	(Rp miliar)		
	2025A	2024A	2023A
Pendapatan	454.6	384.9	173.0
Laba	32.4	11.3	0.9
Aset	564.4	714.4	340.6
Liabilitas	419.4	641.0	284.6
Ekuitas	145.0	73.4	56.1

Gambaran Umum

PT Esa Medika Mandiri Tbk (EMMI) merupakan perusahaan terbatas yang memiliki kegiatan usaha utama di bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi, dan kedokteran (Kode KBLI 46691). EMMI didukung oleh jaringan distribusi dan produksi, yaitu 1 kantor pusat, 2 pabrik, dan 4 kantor perwakilan, serta sales representative yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Keunggulan Kompetitif

- EMMI memiliki hak distribusi eksklusif atas beberapa merek alat kesehatan global terkemuka di Indonesia. Posisi sebagai sole distributor memberikan keunggulan kompetitif yang sulit direplikasi oleh pesaing.
- EMMI memiliki basis pelanggan lebih dari 200 rumah sakit dan institusi kesehatan yang tersebar di seluruh Indonesia. Cakupan distribusi yang luas memberikan akses pasar yang lebih merata dan berkelanjutan.
- EMMI memperoleh sertifikasi TKDN yang menjadi nilai tambah dalam mengikuti pengadaan pemerintah. Sertifikasi ini memberikan keunggulan dalam tender proyek kesehatan pemerintah.

Strategi Usaha

- EMMI melanjutkan sinergi berkelanjutan bersama Kemenkes dalam upaya pembangunan 500 rumah sakit hingga tahun 2029. Program ini membuka peluang keterlibatan aktif dalam program strategis nasional.
- EMMI berencana memperluas portofolio bisnis ke segmen alat kesehatan habis pakai seperti produksi benang bedah melalui skema joint venture dengan mitra global. Strategi ini bertujuan meningkatkan pendapatan berulang.
- Sekitar 11,8% dari dana IPO akan digunakan untuk pengembangan usaha dalam bentuk pembangunan gedung pabrik Cikupa. Penambahan kapasitas produksi ini bertujuan memperkuat kemampuan manufaktur Perseroan.

Kinerja Keuangan dan Valuasi

EMMI mencatatkan pendapatan sebesar Rp454.6 miliar pada periode 2025A. Pendapatan tersebut naik 18.1% dibanding pendapatan pada periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp384.9 miliar.

Laba bersih EMMI tercatat sebesar Rp32.4 miliar pada periode 2025A. Laba bersih tersebut naik 188.2% dibanding laba bersih pada periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp11.3 miliar.

Saham EMMI ditawarkan pada harga Rp446,- - Rp515,- per lembar. Harga penawaran tersebut diestimasi mencerminkan forward price-to-earning ratio 2026E antara 24.0x - 27.7x.

(dalam miliar rupiah)

Income Statement Summary	2025A	2024A	2023A
Penjualan	454.6	384.9	173.0
Beban penjualan pokok	291.2	249.0	84.3
Laba kotor	163.4	135.9	88.7
Beban penjualan	14.6	18.4	20.1
Beban umum dan administrasi	82.0	76.9	59.5
Laba usaha	66.8	40.6	9.2
Beban bunga	(30.4)	(29.5)	(22.6)
Beban administrasi bank	(0.4)	(1.1)	(0.9)
Selisih kurs - neto	(0.4)	(0.4)	(0.1)
Pendapatan sewa bangunan	2.6	3.0	3.4
Pendapatan jasa kirim	0.4	0.5	2.9
Bagian atas laba bersih ventura bersama	4.1	1.6	-
Pendapatan Lain-lain - neto	0.4	(0.9)	9.0
Laba sebelum pajak	43.1	13.8	0.8
Manfaat (beban) pajak penghasilan - kini	(10.8)	(2.8)	(0.3)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan	0.2	0.2	0.4
Laba bersih	32.4	11.3	0.9

(dalam miliar rupiah)

Financial Ratio Summary	2025A	2024A	2023A
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penjualan	18.1%	122.5%	-6.9%
Laba kotor	20.2%	53.2%	-12.1%
Laba usaha	64.6%	343.5%	-54.0%
Laba sebelum pajak	211.4%	1560.5%	-93.9%
Laba bersih	188.2%	1098.1%	-91.0%
Total aset	-21.0%	109.7%	8.7%
Total liabilitas	-34.6%	125.3%	7.8%
Total ekuitas	97.6%	30.9%	13.5%
Rasio Usaha (%)			
Laba sebelum pajak/ Penjualan	9.5%	3.6%	0.5%
Laba sebelum pajak/ Total aset	7.6%	1.9%	0.2%
Laba sebelum pajak/ Total ekuitas	29.7%	18.9%	1.5%
Laba bersih/ Penjualan	7.1%	2.9%	0.5%
Rasio Keuangan (x)			
Current Ratio	0.92x	0.82x	0.48x
Long term debt/ Equity	0.74x	1.17x	1.28x
Debt/ Equity	2.89x	8.74x	5.08x
Debt/ Asset	0.74x	0.9x	0.84x
Return on Asset (ROA)	0.06x	0.02x	0x
Return on Equity (ROE)	0.22x	0.15x	0.02x
Interest Coverage Ratio (ICR)	2.47x	1.47x	1.06x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	1.94x	1.56x	1.26x

(dalam miliar rupiah)

Financial Position Summary	2025A	2024A	2023A
Kas dan bank	31.9	92.6	13.0
Piutang usaha - pihak ketiga	61.1	23.5	22.0
Piutang usaha - pihak berelasi	52.7	82.7	3.7
Piutang lain-lain - pihak ketiga	0.3	4.9	0.9
Persediaan	35.2	53.0	27.1
Uang muka dan beban dibayar dimuka	34.5	91.6	15.7
Pajak dibayar dimuka	22.1	23.0	19.0
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	48.9	83.0	-
Jumlah aset lancar	286.8	454.3	101.4
Piutang lain-lain - pihak berelasi	8.3	43.3	19.1
Aset tetap	251.2	197.4	168.3
Uang muka	7.3	12.3	46.6
Investasi pada ventura bersama	5.7	1.6	-
Aset pajak tangguhan - neto	0.9	1.2	1.1
Tagihan pajak penghasilan	4.1	4.1	4.1
Jumlah aset tidak lancar	277.7	260.1	239.2
Jumlah aset	564.4	714.4	340.6
Utang bank jangka pendek	146.4	160.4	144.5
Utang usaha - pihak ketiga	116.8	211.3	23.5
Utang usaha - pihak berelasi	-	1.7	2.9
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.8	3.5	6.7
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	12.0	16.8
Uang muka pelanggan	0.6	72.2	0.7
Beban masih harus dibayar	0.3	1.2	1.4
Utang pajak	17.1	3.8	3.0
Utang bank	22.0	86.8	10.8
Utang pembiayaan konsumen	2.1	2.5	2.7
Jumlah liabilitas jangka pendek	312.2	555.4	212.9
Utang bank	101.2	80.8	65.6
Utang pembiayaan konsumen	2.6	0.3	2.2
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.3	4.5	3.9
Jumlah liabilitas jangka panjang	107.2	85.6	71.7
Jumlah liabilitas	419.4	641.0	284.6
Modal saham	61.0	40.6	40.6
Telah ditentukan penggunaannya	0.2	0.1	-
Belum ditentukan penggunaannya	36.4	21.2	10.2
Revaluasi aset tetap	37.7	-	-
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	135.3	61.9	50.8
Kepentingan non-pengendali	9.7	11.4	5.3
Jumlah ekuitas	145.0	73.4	56.1
Jumlah liabilitas dan ekuitas	564.4	714.4	340.6

PROFINDO Research Team

Darmawan Putra Wijaya
(Research Analyst)
darmawan.putra@profindo.com
Ext. 137

Lies Lilia Jamin
(Research Analyst)
liesjamin@profindo.com
Ext. 180

Setya Pambudi
(Research Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext. 181

PROFINDO Equity Sales Team

Kalyca Almadelia
Marketing and Digital Marketing
kalyca.almadelia@profindo.com
Ext. 111

Ja'far Hadi Hidayatullah
Equity Sales
jafar.hadi@profindo.com
-

HEAD OFFICE

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
Instagram : @profindosekuritas
Facebook : ProclikProfindo
Tiktok : @profindosekuritas

BRANCH OFFICE

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).